

Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi kasus: Koperasi Simpan Pinjam Gatra Mapan)

Haryati^a, Lara Mulia Tari^b, Munipah Farhani^c

^{a, b, c} Sistem Informasi, STMIK WIT

Abstract

The Cooperative is a legal entity established by an individual or a legal entity of the Cooperative, with the separation of its members assets as capital to do the business, fulfilling the common aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of the Cooperative (UUD No. 17, 2012). The study was conducted on Gatra Mapan Cooperative, Arjawinangun, as a savings and loan cooperative that serves saving and can provide loans to its members. Gatra Mapan Cooperative only provides loan with BPKB (certificate of ownership of motor vehicles) guarantee of vehicle both motorcycle or car, and do not receive other guarantee such as land certificate, house certificate and gold. The purpose of the research is to create a savings and loan application that can assist Gatra Mapan Cooperative in member registration, managing members' savings funds, managing the withdrawal of members' funds, member loan application, loan disbursement, and installment payment.

Keywords:

Information systems, cooperatives, savings and loan cooperatives, web-based

Abstrak

Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi (UUD No. 17, 2012). Penelitian dilakukan pada Koperasi Gatra Mapan, Arjawinangun, sebagai koperasi simpan pinjam yang melayani penyimpanan dan dapat memberikan pinjaman kepada anggotanya. Koperasi Gatra Mapan hanya memberikan pinjaman dengan jaminan BPKB kendaraan baik kendaraan roda dua maupun roda empat tidak menerima jaminan lain seperti surat tanah, sertifikat rumah dan emas. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuat aplikasi simpan pinjam yang dapat membantu Koperasi Gatra Mapan dalam pendaftaran anggota, penyimpanan dana anggota, pengambilan dana simpanan, pengajuan pinjaman anggota, pencairan dana pinjaman, pembayaran angsuran

Kata kunci:

Sistem informasi, koperasi, koperasi simpan pinjam, berbasis web

1. Pendahuluan

Koperasi Gatra Mapan sebagai koperasi simpan pinjam melayani penyimpanan dan dapat memberikan pinjaman kepada anggotanya. Saat ini Koperasi Gatra Mapan hanya memiliki dua simpanan, yaitu simpanan pokok dan simpanan sukarela. Simpanan pokok pada Koperasi Gatra Mapan hanya ada pada awal pendaftaran sebagai anggota dan dapat dicairkan kembali setelah sudah tidak menjadi anggota Koperasi Gatra Mapan, sedangkan simpanan sukarela pada Koperasi Gatra Mapan merupakan simpanan yang tidak diwajibkan, sehingga anggota bebas menyimpan dana dengan kapasitas ekonomi masing-masing dan dapat dicairkan kapan saja dengan potongan administrasi yang sudah di tetapkan. Koperasi Gatra Mapan hanya memberikan pinjaman dengan jaminan BPKB kendaraan baik kendaraan roda dua

maupun roda empat, serta tidak menerima jaminan lain seperti surat tanah, sertifikat rumah dan emas.

Saat ini, pencatatan transaksi pada Koperasi Gatra Mapan masih menggunakan cara yang manual, yaitu mencatat data anggota maupun data pinjaman pada buku, model pencatatan manual seperti ini memiliki banyak kekurangan, diantaranya membutuhkan waktu yang relatif lama dalam membuat laporan dan rentan terjadi kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu, dengan melakukan analisa kebutuhan terlebih dahulu, akan dirancang sebuah sistem baru yang dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan pada sistem lama. Sistem baru yang akan dirancang diharapkan dapat menjadi tools dalam pengambilan keputusan.

1.1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana agar admin dapat membuat laporan bulanan dengan lebih efektif dan efisien sesuai dengan informasi yang dibutuhkan?
2. Bagaimana agar anggota tidak sulit untuk mengecek jumlah simpanan dan pinjamannya pada koperasi?

1.2. Batasan Masalah

1. Data Anggota yang digunakan adalah data anggota Koperasi Gatra Mapan.
2. Prosedur yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Prosedur pendaftaran anggota
 - b. Prosedur penyimpanan dana anggota
 - c. Prosedur pengambilan dana simpanan anggota
 - d. Prosedur pengajuan pinjaman anggota
 - e. Prosedur pencairan dana pinjaman anggota
 - f. Prosedur pembayaran angsuran anggota
 - g. Pembuatan Laporan
 - 1) Laporan rekapitulasi simpanan anggota
 - 2) Laporan simpanan masing-masing anggota
 - 3) Laporan rekapitulasi pinjaman anggota
 - 4) Laporan pinjaman masing-masing anggota
 - 5) Laporan rekapitulasi pencairan dana anggota
 - 6) Laporan pencairan dana masing-masing anggota
 - 7) Laporan rekapitulasi pembayaran angsuran anggota
 - 8) Laporan pembayaran angsuran masing-masing anggota

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk membuat sistem informasi koperasi simpan pinjam yang dapat membantu Koperasi Gatra Mapan dalam mengelola pendaftaran anggota, penyimpanan dana anggota, pengambilan dana simpanan, pengajuan pinjaman anggota, pencairan dana pinjaman, dan pembayaran angsuran.

2. Landasan Teori

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Novianti, 2011).

Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk

menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (Pratama, 2014).

2.2. Koperasi Simpan Pinjam

Menurut pernyataan Standar Akutansi Nomor 27 “*Koperasi adalah badan usaha yang menggorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip - prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat kerja pada umumnya*”.

Koperasi berasal dari kata *Co* dan *Operation* yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Koperasi merupakan kumpulan orang atau badan hukum bekerja sama yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat umumnya (Habibie, 2011).

Menurut (Faedlolloh, 2010) Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang bersatu secara sukarela dan otonom dalam rangka mencukupi kebutuhan dan aspirasi sosial, ekonomi dan budaya secara bersama melalui usaha yang dimiliki bersama dan dikelola secara demokratis. Titik tekan dari definisi itu adalah koperasi sebagai kumpulan orang atau *people based association*. Berdasarkan definisi yang ada, koperasi setidaknya menekankan pada empat kriteria yang diperlihatkan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kriteria Koperasi (Faedlolloh, 2010)

No	Kriteria	Keterangan
1	Otonom	Koperasi adalah otonom, artinya sejauh mungkin dalam koperasi bebas dari intervensi pemerintah ataupun swasta dalam menyelenggarakan aktivitasnya.
2	Kumpulan orang	Koperasi adalah kumpulan orang, hal ini berarti bahwa koperasi memiliki kebebasan untuk mendefinisikan dirinya sebagai jenis koperasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan anggota-anggotanya yang berkumpul dan berserikat itu.
3	Sukarela	Sukarela, bahwa keanggotaan koperasi didasari atas keinginan individu bukan paksaan orang atau lembaga tertentu. Juga bukan sebuah keanggotaan yang bersifat otomatis.

4	Anggota	Anggota berkumpul dalam rangka mencukupi kebutuhan sosial, ekonomi dan budaya berarti bahwa koperasi bukan semata mengelola usaha melainkan juga memedulikan aspek sosial-budaya. Inilah yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya. Dari penekanan definisi di atas memperlihatkan betapa mulianya koperasi. Namun sayangnya masih banyak yang tidak mengetahuinya secara mendalam adapun justru yang ada adalah mereka orang-orang yang menyelewengkan makna dari koperasi
---	---------	---

2.3 Pengertian Simpanan

Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh Anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian (UUD No. 17, 2012). Pinjaman adalah penyediaan uang oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada Anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa (UUD No. 17, 2012).

Koperasi Simpan Pinjam adalah Koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya Unit usaha Koperasi non-Koperasi Simpan Pinjam yang dilaksanakan secara konvensional atau syariah. (UUD No. 17, 2012).

Menurut Kenagasari (1996), koperasi memiliki macam-macam simpanan, seperti yang diperlihatkan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jenis Simpanan pada Koperasi

Jenis Simpanan	Definisi
Simpanan Pokok	Simpanan pokok disetor kedalam Koperasi dari/oleh calon anggota, sehubungan yang bersangkutan berkehendak menjadi anggota Koperasi. Tentu sekali semua dari anggota atau masing-masing anggota menyetor simpanan pokok atas namanya sama besarnya sehingga setiap anggota mempunyai hak suara yang sama (pada Koperasi Primer), tetapi kita tidak mendiskusikan hal kesamaan suara itu.
Simpanan Wajib	Simpanan Wajib sebagai bagian modal pemilik koperasi dimungkinkan oleh Undang-Undang pokok Perkoprasian (UU No. 25/1992; pasal 41, ayat (2)), asalkan Anggaran dasar koperasi yang bersangkutan menyatakan simpanan wajib tidak diperkenankan diambil, selama seseorang / koperasi (yang menyimpannya) menjadi anggota koperasi (yang menerima setoran-setoran simpanan wajib). Selama seseorang/sebuah koperasi itu

menjadi anggota, simpanan wajibnya disetor berakumulasi pada koperasinya. Selama itu pulalah simpanan atas nama anggota yang bersangkutan merupakan bagian daripada modal pemillik koperasi.	
Simpanan Sukarela	Simpanan sukarela sering pula disebut simpanan Manasuka. Simpanan jenis ini tiada kaitannya dengan keanggotaan koperasi, hak suara, hak pembagian SHU dan sebagainya dan dianggap sebagai simpanan bukan modal pemilik; sekalipun penyimpan simpanan sukarela itu anggota koperasi pula.

Menurut (Subagyo, 2014) pada bukunya yang berjudul Manajemen Koperasi Simpan Pinjam menjelaskan macam-macam simpanan, seperti yang ditampilkan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jenis Simpanan (Subagyo, 2014)

Jenis Simpanan	Keterangan
Simpanan berjangka	Simpanan dari pihak ke tiga (anggota, calon anggota, koperasi lain dan anggotanya) kepada KSP/USP Koperasi dengan jangka waktu tertentu antara waktu penyetoran dan waktu penarikan kembali oleh penyimpan. Bagi Koperasi dana yang diperoleh dari simpanan berjangka ini harus diperlukan secara produktif dalam bentuk pinjaman kepada anggota, calon anggota dan koperasi lain dan atau anggotanya secara profesional. Penempatan dana pihak ke tiga ke dalam simpanan berjangka ini akan memperoleh pendapatan bunga, dimana pembayar bunga besarnya ditentukan di muka.
Simpanan wajib	berasal dari anggota yang disetorkan secara periodik selama menjadi anggota, besarnya diantara anggota dapat berbeda dan tidak dapat diambil kembali selama menjadi anggota
Simpanan pokok	berasal dari anggota yang disetorkan hanya satu kali selama menjadi anggota. Besarnya diantara anggota sama dan tidak dapat diambil kembali selama menjadi anggota.

2.4. Pengertian Pinjaman

Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Koperasi dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan (Subagyo, 2014).

Yang dimaksud pinjaman adalah penyedia dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, dan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara KSP/USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah “imbalan”.

2.5. Pengertian Simpan Pinjam

Simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan pinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan, kemudian pengurus mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi, pada saat itu dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengambilan, dan bentuk nilai.

2.6. Perhitungan Bunga

Menurut Sudarsono (2010) Secara umum bunga pinjaman yang berlaku dibagi menjadi 4 jenis yaitu bunga flat, bunga efektif, bunga anuitas dan bunga mengambang.

a. Suku Bunga Flat

Bunga flat adalah perhitungan yang paling mudah, sistem perhitungannya mengacu pada pokok pinjaman awal. Biasanya diterapkan pada kredit barang konsumsi seperti ponsel, membeli KPR, kendaraan dan kredit tanpa agunan. Pada sistem bunga flat porsi bunga dan pokok dalam angsuran selalu sama setiap bulan. Karena bunga dihitung dari presentase bunga dikalikan pokok pinjaman awal. Pada sistem angsurannya sama, bunganya sama, cicilan pokoknya juga sama. Dalam kredit bunga flat atau bunga tetap, plafon kredit dan besarnya bunga akan dihitung secara profesional sesuai dengan jangka waktu kredit. Berikut perhitungannya:

$$\text{Total Bunga} = \text{pokok pinjaman} \times \text{suku bunga} \\ \text{pertahun} \times \text{jangka waktu pinjaman}$$

$$\text{Besar Angsuran} = \text{pokok pinjaman} + \text{total bunga} / \\ \text{jangka waktu kredit dalam satuan} \\ \text{bulan}$$

b. Suku Bunga Efektif

Bunga efektif atau sering disebut juga *sliding rate* adalah sistem perhitungan biaya bunga yang diperhitungkan berdasarkan saldo pinjaman bukan dari pokok pinjaman awal. Bunga kredit dihitung dari saldo akhir setiap bulannya dan dilakukan setiap akhir periode angsuran, Jadi bunga perbulan akan berubah-ubah berdasar nilai saldo pinjaman. Nilai bunga yang dibayar debitor setiap bulan akan semakin mengecil. Dengan demikian total angsuran bunga semakin lama akan semakin menurun. Perhitungan Bunga Efektif :

$$\text{Bunga per Bulan} = \text{Saldo akhir periode} \times \text{bunga} \\ \text{tahunan} / 12$$

c. Suku Bunga Anuitas

Bunga anuitas merupakan modifikasi dari perhitungan kredit bunga efektif. Dalam kredit dengan bunga anuitas, angsuran bulannya tetap. Namun komposisi bunga dan pokok angsuran akan berubah tiap periodenya. Nilai bunga perbulan akan mengecil, angsuran pokok perbulannya akan membesar. Perhitungan bunga anuitas:

$$\text{Angsuran Bulanan} = P \times I/12 \times 1/(1-$$

$$(1+I/12)^m)$$

P = Pokok Pinjaman

I = Suku bunga pertahun

M = Jumlah periode pembayaran (bulan)

d. Suku Bunga Floating

Dalam sistem ini, tingkat suku bunga akan mengikuti naik-turunnya suku bunga pasar. BI Rate tiap tahun bisa berubah, menyesuaikan suku bunganya. Setiap tahunnya, cicilan perbulan bisa berbeda tergantung bunga yang berlaku pada saat itu. Jika suku bunga pasar naik, maka bunga kredit juga akan ikut naik, demikian pula sebaliknya. Sistem bunga ini diterapkan untuk kredit jangka panjang, seperti kredit kepemilikan rumah, modal kerja, usaha dan investasi. Dengan menggunakan *floating rate*, pokok pinjaman tetap sama. Yang beda adalah perhitungan suku bunganya. Misalnya suku bunga di tahun pertama 12%, tahun kedua 15%, Perhitungan bunga mengambang:

PP = Pokok Pinjaman

JWK = Jangka waktu kredit

Tahun I

$$\text{Bunga} = 12\% \times \text{PP}/12 \times 1$$

$$\text{Pokok Pinjaman} = \text{PP}/\text{Jwk}$$

$$\text{Angsuran Bulan} = \text{PP} + \text{Bunga}$$

Tahun II

$$\text{Bunga} = 15\% \times \text{PP}/12 \times 1$$

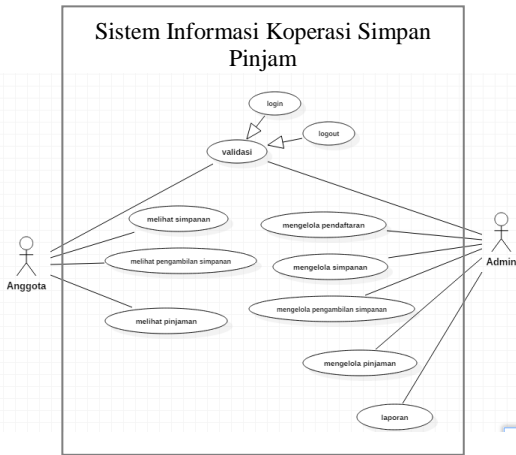
$$\text{Pokok Pinjaman} = \text{PP}/\text{Jwk}$$

$$\text{Angsuran Bulan} = \text{PP} + \text{Bunga}$$

3. Perancangan

3.1. Perancangan sistem

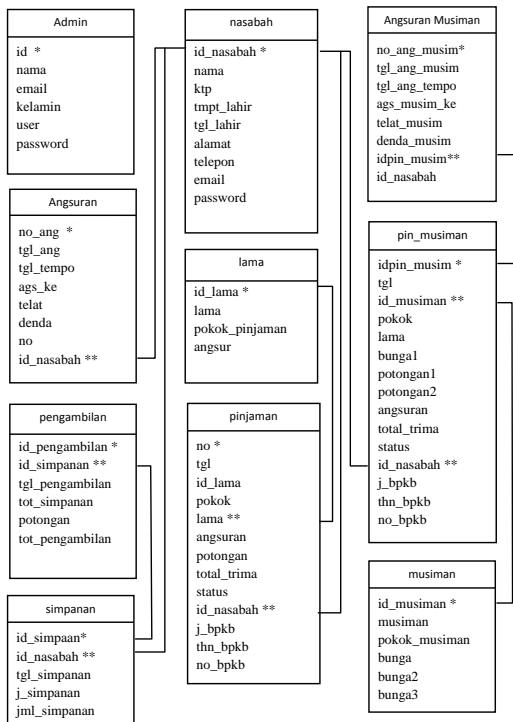
Tahap perancangan sistem dibuat dalam bentuk diagram *use case*, di mana diagram *use case* akan mendeskripsikan interaksi antara aktor dengan sistem informasi. Diagram *use case* yang dirancang ditampilkan seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram *use case* sistem informasi koperasi simpan pinjam

3.2. Perancangan Basis Data

Basis data digunakan sebagai media penyimpanan data yang akan digunakan untuk menghasilkan informasi. Sistem basis data bertujuan untuk memelihara data yang sudah diolah dan membuat informasi yang tersedia saat dibutuhkan. Rancangan basis data ditampilkan dalam bentuk relasi antar tabel seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Relasi antar tabel

4. Hasil dan Pembahasan

Koperasi Gatra Mapan memiliki dua bentuk produk pinjaman, yaitu Pinjaman Musiman dan Pinjaman Angsuran, dengan jaminan berupa BPKB kendaraan, baik kendaraan roda dua maupun roda empat, dan tidak menerima jaminan lain seperti surat tanah, sertifikat rumah atau emas. Tabel 4.1 menampilkan ketentuan pinjaman berdasarkan jenis kendaraan dan tahun BPKB.

Tabel 4.1. Tabel Ketentuan Pinjaman

Kendaraan	Tahun BPKB	Nominal Pinjaman
Motor	1995 - 2000	Rp 3.000.000
	2001 - 2005	Rp 4.000.000
	2006 - 2010	Rp 5.000.000
	2011 - 2016	Rp 8.000.000
Mobil	1995 - 2000	Rp 8.000.000
	2001 - 2005	Rp 10.000.000
	2006 - 2010	Rp 15.000.000
	2011 - 2016	Rp 20.000.000

Koperasi simpan pinjam Gatra Mapan memiliki 2 macam pinjaman, yaitu:

1. Pinjaman Musiman

Pinjaman musiman merupakan pinjaman yang bertempo, sebelum jatuh tempo anggota hanya membayar bunga yang besarnya 3,5 % dari pokok pinjaman, sedangkan pokok pinjaman dibayar saat jatuh tempo. Ketentuan bunga administrasi ditampilkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Tabel Bunga Administrasi

Tempo	Bunga Administrasi
1 Bulan	1%
2 Bulan	2%
3 Bulan	3%
4 Bulan	4%
5 - 6 Bulan	5%

Berikut ini perhitungan pinjaman musiman:

$$\text{Pinjaman musiman} = \text{Pokok pinjaman} \times \text{Bunga musiman} \times 3,5\%$$

Pokok pinjaman	=	Rp
Bunga musiman	=	3,5 % dari pokok pinjaman
Bunga administrasi	=	Tempo x pokok pinjaman
Biaya surat perjanjian & materai	=	Rp 50.000 +
		Rp
	Total terima	Rp

2. Pinjaman Angsuran

Pinjaman angsuran merupakan pinjaman yang pembayarannya berangsur selama 6 bulan sampai 18 bulan sesuai pengajuan anggota saat

mengajukan pinjaman, pembayaran pinjaman angsuran ini sudah termasuk pokok pinjaman dan bunga ditentukan sesuai berapa lama anggota meminjam. Ketentuan bunga pinjaman angsuran ditampilkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Ketentuan Bunga Pinjaman

Lama Pinjam	Bunga Pinjaman
6 bulan	5 % + 18 %
12 bulan	10 % + 30 %
18 bulan	10 % + 45 %

Berikut ini perhitungan pinjaman angsuran

$$\text{Pinjaman angsuran} = \text{Pokok pinjaman} + \text{Bunga pinjaman}$$

$$\begin{aligned} \text{Pokok pinjaman} &= \dots\dots\dots \\ \text{Biaya surat perjanjian \& materai} &= \text{Rp 50.000} \\ \text{Total terima} &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

4.1. Hasil Sistem

Penggunaan aplikasi pada koperasi simpan pinjam gatra mapan memiliki dua tampilan yang mewakili hak akses admin dan anggota.

a. Halaman Admin

Halaman admin terdiri dari beberapa menu, diantaranya menu tampilan *home, anggota, simpanan, pengambilan, tabel master, pinjaman, laporan, dan keluar*. Gambar 3.1 menampilkan halaman login, dimana admin memasukkan *username* dan *password*.



Gambar 4.1. Menu Login

Gambar 3.2 menampilkan halaman home dari hak akses admin. Tampilan home memberikan penjelasan singkat mengenai koperasi Gatra Mapan.



Gambar 4.2. Halaman Home

1. Data Anggota

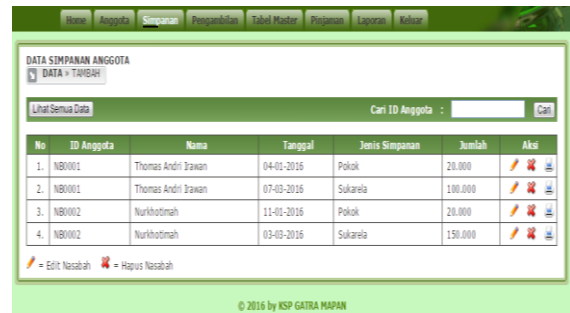
Halaman ini akan menampilkan daftar nama anggota.



Gambar 4.3. Halaman data anggota

2. Data Simpanan Anggota

Halaman ini akan menampilkan daftar simpanan anggota, berikut tampilan halaman simpanan anggota:



Gambar 4.4. Halaman data simpanan anggota

3. Pengambilan Simpanan Anggota

Halaman ini akan menampilkan pengambilan simpanan anggota, berikut tampilan pengambilan simpanan anggota:



Gambar 4.5. Halaman pengambilan simpanan anggota

4. Pembayaran Angsuran



Gambar 4.6. Halaman pembayaran angsuran

5. Kesimpulan

Melalui analisa dan hasil pengujian, Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam yang dirancang ini dapat menjawab permasalahan pada koperasi Simpan Pinjam Gatra Mapan. Dari sisi pengelola, Admin koperasi dapat mengelola data anggota, mengelola data simpanan, mengelola data pengambilan, mengelola data pengajuan pinjaman, pencairan dana pinjaman, mengelola angsuran, serta membuat laporan yang diperlukan secara periodik. Dari sisi anggota, anggota dapat mengakses data simpanan dan pinjaman melalui web.

Daftar Pustaka

- Faedlulloh, Dodi. 2009. Koperasi Lembaga Sakti di Era Globalisasi. Volume 1
- Fathansyah, 2012, *Basis Data* (Edisi Revisi), Informatika, Bandung.
- Kadir, A. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi* (Edisi Revisi), Andi, Yogyakarta.
- Moekijat. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Mandar Maju, Bandung.
- Novianti, D. 2011. *Analisa & Perancangan Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*, Deepublish, Yogyakarta.
- Pratama, I.P.A.E. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya Teori & Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*, Informatika, Bandung.
- Raharjo, B. 2015. *Belajar Otodidak MySQL Teknik Pembuatan dan Pengelolaan Database*, Informatika, Bandung.
- Rosa A.S. & Shalahuddin, M. 2013, *Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.
- Subagyo, A. 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sudarsono. 2010. *Manajemen Koperasi Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Undang-Undang No 17. 2012. Perkoperasian.